

I . PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Agroindustri teh merupakan salah satu sektor pengolahan hasil perkebunan yang memiliki peranan penting dalam menciptakan nilai tambah produk pertanian. Keberhasilan agroindustri teh tidak hanya ditentukan oleh kuantitas produksi, tetapi juga oleh mutu kualitas produk yang dihasilkan. Mutu teh yang baik menjadi faktor utama dalam menjaga kepuasan konsumen, meningkatkan daya saing produk, serta mempertahankan keberlanjutan usaha di tengah persaingan industri yang semakin ketat.

Mutu teh dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kualitas bahan baku, konsistensi proses pengolahan, serta sistem pengendalian mutu yang diterapkan. Pengendalian mutu *grade* teh hijau secara statistik tidak selalu terkendali karena adanya variasi proses produksi yang memengaruhi kualitas akhir produk, sehingga pengendalian mutu perlu ditingkatkan agar mutu produk sesuai dengan standar yang ditetapkan (Ardiyanti & Sita, 2022).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis pada PT XYZ, diketahui bahwa perusahaan telah menerapkan berbagai tahapan pengolahan dan pengendalian mutu, seperti sortasi, grading, serta pengujian mutu seduhan. Namun demikian, hasil observasi awal menunjukkan bahwa masih terdapat variasi mutu produk antar *batch* produksi yang mengindikasikan adanya ketidakkonsistenan mutu pada beberapa tahapan proses. Selain itu, evaluasi mutu yang dilakukan masih bersifat internal dan belum secara sistematis dikaitkan dengan persyaratan mutu berdasarkan standar yang berlaku.

Hasil observasi awal tersebut sejalan dengan temuan dalam studi yang mengevaluasi pengaruh ukuran partikel daun teh terhadap komposisi kimia dan aktivitas antioksidan pada teh. Penelitian ini menemukan bahwa variasi ukuran partikel teh

berpengaruh terhadap kandungan polifenol dan aktivitas antioksidan seduhan, yang merupakan aspek penting dalam kualitas dan karakteristik seduhan teh yang dihasilkan (Zaiter *et al.*, 2016). Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun sistem pengendalian mutu telah diterapkan, diperlukan acuan standar yang jelas untuk menilai tingkat kesesuaian mutu produk secara objektif.

Evaluasi kesesuaian mutu teh terhadap standar yang berlaku juga menjadi fokus penting dalam literatur mutu produk teh. Sebagai contoh, penelitian yang mengevaluasi mutu produk teh terhadap persyaratan Standar Nasional Indonesia (SNI) menemukan variasi parameter mutu seperti kadar air, kadar abu, dan titik mutu lainnya yang beragam antar jenis teh, menunjukkan bahwa pemenuhan SNI merupakan tolak ukur penting dalam penilaian mutu teh secara komprehensif (Atmaja *et al.*, 2021).

Standar Nasional Indonesia (SNI) merupakan acuan resmi yang digunakan untuk menjamin mutu, keamanan, dan kelayakan produk teh yang beredar di pasar. Oleh karena itu, analisis kesesuaian mutu teh terhadap standar SNI menjadi langkah penting untuk mengetahui sejauh mana mutu produk teh PT XYZ telah memenuhi persyaratan standar nasional.

Namun demikian, evaluasi kesesuaian mutu terhadap standar SNI saja belum cukup untuk menghasilkan rekomendasi perbaikan yang komprehensif. Diperlukan suatu pendekatan strategis yang mampu mengintegrasikan kondisi internal perusahaan dengan faktor eksternal yang mempengaruhi peningkatan mutu. Dalam hal ini, analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats*) berperan penting sebagai alat untuk merumuskan strategi peningkatan mutu teh secara sistematis.

Melalui analisis SWOT, hasil analisis kesesuaian mutu teh terhadap SNI serta temuan observasi awal penulis dapat diklasifikasikan ke dalam faktor internal perusahaan berupa kekuatan dan kelemahan, serta faktor eksternal berupa peluang dan ancaman. Dengan demikian, analisis SWOT memungkinkan

perusahaan untuk merumuskan strategi peningkatan mutu yang tidak hanya berfokus pada perbaikan kelemahan internal, tetapi juga memanfaatkan kekuatan yang dimiliki serta peluang eksternal yang tersedia, sekaligus mengantisipasi berbagai ancaman yang dapat memengaruhi mutu produk.

Berdasarkan hasil observasi awal penulis, temuan penelitian terdahulu, serta kondisi aktual di PT XYZ, terdapat kebutuhan untuk melakukan penelitian yang mengintegrasikan analisis kesesuaian mutu teh berdasarkan standar SNI dengan analisis SWOT sebagai dasar dalam perumusan strategi peningkatan mutu teh. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan rekomendasi strategi peningkatan mutu yang terarah, aplikatif, dan berkelanjutan guna mendukung peningkatan daya saing produk teh pada PT XYZ.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti merancang rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kesesuaian mutu teh yang dihasilkan oleh PT XYZ terhadap persyaratan mutu berdasarkan Standar Nasional Indonesia (SNI)?
2. Bagaimana strategi peningkatan mutu teh yang tepat bagi PT XYZ berdasarkan hasil analisis kesesuaian mutu terhadap Standar Nasional Indonesia (SNI) dengan menggunakan analisis SWOT?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis tingkat kesesuaian mutu teh yang dihasilkan oleh PT XYZ terhadap persyaratan mutu berdasarkan Standar Nasional Indonesia (SNI).
2. Merumuskan strategi peningkatan mutu teh pada PT XYZ berdasarkan hasil analisis kesesuaian mutu terhadap Standar Nasional Indonesia (SNI) dengan menggunakan analisis SWOT.

1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan keilmuan di bidang agroindustri, khususnya terkait evaluasi mutu produk teh. Hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian mengenai penerapan Standar Nasional Indonesia (SNI) sebagai alat evaluasi mutu produk serta pemanfaatan analisis SWOT dalam perumusan strategi peningkatan mutu agroindustri teh.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi PT XYZ

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai tingkat kesesuaian mutu teh yang dihasilkan PT XYZ terhadap standar SNI serta menjadi dasar dalam merumuskan strategi peningkatan mutu teh yang terarah, aplikatif, dan berkelanjutan.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti dalam menerapkan analisis kesesuaian standar mutu serta analisis SWOT dalam perumusan strategi peningkatan mutu pada agroindustri teh.

c. Bagi pihak akademisi dan peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan mutu produk agroindustri teh, penerapan standar mutu, serta perumusan strategi peningkatan mutu berbasis analisis SWOT.